

Bahasa Korea Super Mudah

Dilengkapi dengan:

**Metode pembelajaran - Penulisan dan Pelafalan huruf Hangeul
Tata Bahasa - Ungkapan dan Ucapan - Kosa kata -
Contoh percakapan sehari-hari**

Zahrani Balqis, S.S

Zahrani Balqis, S.S.

BAHASA KOREA SUPER MUDAH



Bahasa Korea Super Mudah

Oleh: Zahrani Balqis, S.S.

Editor : Qoni

Layout : Tim Alphabee

Cover : Aulia[r]

Ukuran : 13 x 19 cm

Isi : viii + 162 = 170 halaman

Cetakan: 2014

E-ISBN: 978-602-0787-20-6

ISBN 978-602-6556-00-4

Relasi Inti Media

Jln. Suryodiningratan Gang Rakhmat No. 644 B MJ II

RT 34 RW 10 Mantrijeron Yogyakarta

Tlp/Fax: 0274-413728

KATA PENGANTAR

Mencari tahu dan membaca segala sesuatu tentang Korea merupakan salah satu cara untuk mendekatkan hati para pecinta Korea pada negeri ginseng tersebut. Namun demikian, seberapa dekat keduanya bergantung pada jenis bacaan yang mereka baca. Salah satu media cetak yang membuat pembaca selangkah lebih dekat dengan negara yang memproduksi serial drama “Dae Jang Geum” tersebut ialah buku yang mengajak para pembacanya mengenal sekaligus mempelajari Bahasa Korea. Hal ini dikarenakan Bahasa Korea merupakan salah satu pintu utama untuk mengintip berbagai hal yang berhubungan dengan negara tersebut.

Dengan membaca buku ini para pecinta Korea diajak untuk mengenal sekaligus mempelajari Bahasa Korea secara menarik dan menyenangkan melalui aneka percakapan dalam berbagai situasi yang dikemas dan disajikan di dalam buku tersebut. Buku yang diperuntukkan bagi para pembelajar baru ini dilengkapi dengan beragam tata Bahasa Korea yang sehari-hari digunakan oleh masyarakat setempat. Dalam buku tersebut disisipkan pula informasi-formasi yang berhubungan dengan negara Korea. Tambahan informasi yang diberikan akan membuat para pembacanya semakin mengenal dan memahami Korea beserta masyarakatnya. Informasi-informasi tambahan tersebut dituangkan dalam wujud artikel sederhana yang membahas tentang etika makan di Korea dan juga tempat-tempat wisata di Korea yang direkomendasikan untuk

dikunjungi oleh para wisatawan. Sebagai pelengkap, buku ini turut mempermudah pembacanya dalam mempelajari Bahasa Korea dengan menyediakan kamus mini berbagai jenis kata di bagian akhir buku. Dengan demikian, melalui buku ini diharapkan para pembaca mempunyai sebuah cara baru untuk mengenal Korea dan menikmati belajar Bahasa Korea dalam satu genggam. Namun demikian, hadirnya buku ini di hadapan para pembaca sekalian bukan tidak luput dari kekurangan. Untuk itu, demi penyempurnaan ke depannya, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Tidak lupa, ucapan terima kasih turut disampaikan kepada pihak-pihak yang turut mendukung terbitnya buku ini.

Yogyakarta, Maret 2012

Zahrani Balqis, S.S.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ~ iii

DAFTAR ISI ~ v

HANGEUL (Huruf Hangeul, Penulisan, dan Pelafalan)~ 1

1. Huruf Hangeul ~ 1
2. Aturan Penulisan Hangeul ~ 3
3. Pelafalan. Hangeul ~ 6

ANGKA ~ 11

1. Angka Korea Asli ~ 11
2. Angka Sino Korea ~ 22

KALIMAT Sekilas Tentang Struktur dan Unsur Kalimat ~ 15

1. Struktur Kalimat ~16
2. Unsur Kalimat ~ 16

TATA BAHASA (Akhiran dan Sisipan) ~ 23

1. Akhiran (~ㅂ니다/ ~습니다) ~ 23
2. Akhiran (~아요/ ~어요/ ~해요) ~ 25
3. Akhiran (~았/~었/~했습니다) ~ 30
4. AKhiran (~았어요/ ~었어요/ ~했어요) ~32
5. Akhiran Untuk Mengekspresikan Ajakan ~ 35
6. Awalan (안~ dan 못~), Akhiran (~지 않다) ~ 41
7. Akhiran (~려고 하다/ ~으려고 하다) ~ 44
8. Sisipan (~아서~/ ~어서/ ~해서) ~ 46
9. Sisipan (~겠~) ~ 48

BENTUK TIDAK BERATURAN ~ 51

1. ㅁ' -> '우' ~ 51
2. 'ㄷ' -> 'ㄹ' ~ 53
3. Eliminasi 'ㅎ' ~ 54
4. Eliminasi 'ㅇ' ~ 56
5. Eliminasi 'ㄷ' ~ 57
6. Eliminasi 'ㅅ' ~ 57

UNGKAPAN DAN UCAPAN ~ 59

1. Ungkapan Terima kasih ~ 59
2. Cara Menjawab Ucapan Terima Kasih ~ 59
3. Permohonan Maaf ~ 60
4. Salam dan Ucapan Selamat ~ 60

PERCAKAPAN ~ 63

1. Perkenalan ~ 63
2. Percakapan di Telepon ~ 66
3. Percakapan Sehari-Hari ~ 73
4. Berlibur ~ 88
5. Berwisata ~ 113
6. Berbelanja ~ 118

MARI MENCARI KATA ~ 131

ETIKA MAKAN KOREA ~ 149

1. Hal-hal yang Harus Dilakukan
Saat Menyantap Hidangan ~ 149
2. Hal-hal yang tidak Boleh Dilakukan ~ 152

MAU KEMANA KITA ~157

1. Musim Kimchi ~ 157
2. Musium Teddy Bear ~ 157
3. Istana Changdeok (창덕궁) ~ 157
4. Moekjagolmok di Pasar Gwangjang;
Kompleks Kesai Makanan Terbesar di Seoul ~ 158
5. Itaewon ~ 158
6. Jalan Hongdae; Area sekitar Universitas Hongki ~ 158
7. Korean Folk Village ~ 158
8. Everland ~ 159
9. Pantai Haeundae ~ 160
10. Taman Nasional Gunung Seorak ~ 160

DAFTAR PUSTAKA ~ 161

TENTANG PENULIS ~ 163

HANGEUL

Huruf Hangeul, Penulisan, dan Pelafalan

1. Huruf Hangeul

Hangeul dapat dikatakan sebagai alfabet resmi yang dimiliki oleh Bangsa Korea. Huruf tersebut terdiri atas 10 vokal tunggal, 11 vokal gabungan, 14 konsonan tunggal, dan 5 konsonan ganda atau rangkap.

a. Vokal Tunggal

Bentuk Huruf	Nama Huruf	Romanisasi	Pelafalan	Contoh Pelafalan Dalam Kata
ㅏ	아	(a)	/a/	anak
ㅑ	야	(ya)	/ya/	yaitu
ㅓ	어	(eo)	/ô/	tokoh
ㅕ	여	(yeo)	/yô/	terseyok
ㅗ	오	(o)	/o/	toko
ㅛ	요	(yo)	/yo/	yoyo
ㅜ	우	(u)	/u/	uban
ㅠ	유	(yu]	/yu/	duyung
ㅡ	으	(eu)	/ê/	peuyeum (sunda)
ㅣ	이	(i)	/i/	inggris

b. Vokal Gabungan

Bentuk Huruf	Nama Huruf	Romanisasi	Pelafalan	Contoh Pelafalan Dalam Kata
애	애	(ae)	/æ/	encok
예	예	(yae)	/yæ/	yes (inggris)
에	에	(e)	/é/	esok
예	예	(ye)	/yé/	aye!
와	와	(wa)	/wa/	wanita
왜	왜	(wae)	/wæ/	west (inggris)
워	워	(wo)	/wo/	uwong (jawa)
웨	웨	(we)	/wé/	wedhang (jawa)
외	외	(oe)	/wei/	wewe (jawa)
위	위	(wi)	/wi/	witir
의	의	(eui)	/êui/	euis (sunda)

c. Konsonan Tunggal

Bentuk Huruf	Nama Huruf	Romanisasi	Pelafalan	Contoh Pelafalan Dalam Kata
ㄱ	기역	(g, k)	/g, k/	gagak
ㄴ	니은	(n)	/n/	nasi
ㄷ	디귄	(d, t)	/d, t/	dahsyat
ㄹ	리을	(r, l)	/r, l/	robek, lapar
ㅁ	미음	(m)	/m/	mabuk
ㅂ	비읍	(b, p)	/b, p/	baptis
ㅅ	시옷	(s)	/s/	salah
ㅇ	이응	(ng)	/ng/	iseng
ㅈ	지읒	(j)	/j/	jaman
ㅊ	치읓	(ch)	/ch/	chocolate (inggris)

ㅋ	키읔	(k)	/kh/	khusus
ㅌ	티을	(t)	/th/	teeth
ㅍ	피읖	(p)	/ph/	phenom (nggris)
ㅎ	히읇	(h)	/h/	hidup

d. *Konsonan Ganda*

Bentuk huruf	Nama huruf	Romanisasi	Pelafalan	Contoh pelafalan dalam kata
ㄱㄱ	쌍기역	(kk)	/k/	Kamu
ㄷㄷ	쌍디근	(tt)	/t/	Teman
ㅂㅂ	쌍비읍	(pp)	/p/	Papa
ㅅㅅ	쌍시옷	(ss)	/s/	Sama
ㅈㅈ	쌍지읇	(jj)	/c/	Cukup

e. *Konsonan Akhir Gabungan*

Bentuk huruf	Pelafalan	Contoh kata	Romanisasi
ㄱㅏ	/k/	몫 (bagian/ porsi)	Mokta
ㄴㅏ	/n/	앉다 (duduk)	Anta
ㄴㅎ	/n/	많다 (banyak)	Manta
ㄹㅏ	/l/	얇다 (tipis)	Yapta
ㄹㅌ	/l/	할다 (menjilat)	Halta
ㄹㅍ	/p/	읽다 (membaca dengan keras)	Eulta

싫	/l/	싫다 (membenci)	Silta
값	/p/	값 (harga)	Gap
외	/l/	외곶으로 (dengan tekad)	oegolseuro
읽	/l/	읽다 (membaca)	ikta

2. Aturan Penulisan Hangeul

Huruf Hangeul dirangkai dari kiri ke kanan, dan dari atas ke bawah sesuai dengan suku katanya.

Contoh:

사랑해요:

Suku Kata	사		랑		해		요
Ejaan	ㅅ	ㅏ	ㄹ	ㅏ ㅇ	ㅎ	ㅐ	요
Romanisasi	sa		rang		hae		yo

Berikut merupakan urutan dan cara penulisan hangeul yang tepat.

a. Vokal + Vokal

Contoh:

Kosa Kata	우유		아이		오이	
Proses Perangkaian	우	유	아	이	오	이
Romanisasi	u	yu	a	i	o	i
Arti	susu		anak		timun	

Catatan: ketika menuliskan vokal tanpa konsonan, maka konsonan "ㅇ" harus ikut ditulis.

b. *Vokal + Konsonan*

Contoh:

Kosa Kata	안		열		옷
Proses Perangkaian	ㅇ	ㅏ	ㅇ	ㅑ	ㅓ
		ㅓ		ㅕ	ㅗ
Romanisasi	an		yeol		ot
Arti	dalam		sepuluh		baju

Catatan: Ketika menulis *vokal* dan *konsonan*, maka **konsonan** "ㅇ" harus dimunculkan. Dengan demikian, vokal yang hadir selanjutnya dapat menghasilkan bunyi vokal. Hal ini dikarenakan bila vokal ditulis tanpa konsonan "ㅇ", maka vokal tersebut tidak dapat disuarakan (tidak dapat dibaca). Selanjutnya, dalam tata cara penulisan hangeul *tidak ada konsonan yang terletak disebelah kanan vokal*. Dengan demikian, konsonan harus diletakkan dibawah vokal.

c. *Konsonan + Vokal*

Contoh 1:

Kosa Kata	사		나		해	
proses perangkaian	ㅅ	ㅏ	ㄴ	ㅏ	ㅎ	ㅏ
romanisasi	s	a	n	a	h	ae
arti	empat		aku		tahun	

Contoh 2:

Kosa Kata	소	구	쥐
proses perangkaian	ㅅ	ㄱ	ㅈ
	ㅓ	ㅓ	ㅓ
romanisasi	so	gu	jwi
arti	sapi	sembilan	tikus

Catatatan: saat menuliskan konsonan dan vokal, maka huruf "ㅇ" yang sebelumnya menempel pada vokal dibuang dan posisinya digantikan oleh konsonan yang dikehendaki

d. *Konsonan + Vokal + Konsonan*

Contoh 2:

Kosa Kata	잔	산	힘
proses perangkaian	ㅈ	ㅅ	ㅎ
	ㅊ	ㅆ	ㅍ
romanisasi	jan	san	him
arti	cangkir	gunung	tenaga

Contoh 2 :

Kosa Kata	손	췌	분
proses perangkaian	ㅅ	ㅈ	ㅂ
	ㅆ	ㅊ	ㅍ
	ㅌ	ㅍ	ㅌ
romanisasi	son	swin	bun
arti	tangan	lima puluh	orang

3. Pelafalan. Hangeul

Apabila suatu suku kata berakhiran konsonan dan suku kata berikutnya berawalan vokal, maka konsonan yang berada di akhir suku kata pertama seolah-olah menjadi huruf awal di suku kata berikutnya karena mengalami penyambungan.

Contoh:

	Kata	Pelafalan		
hangeul	먹어요	[머]	[거]	[요]
romanisasi	meogeoyo	meo	geo	yo

	Kata	Pelafalan			
hangeul	갈아타요 (berganti kendaraan-bis/ kereta/pesawat)	[가]	[라]	[타]	[요]
romanisasi	garatayo	ga	ra	ta	yo

Berikut merupakan beberapa cara melafalkan Hangeul yang mengalami proses pelafalan khusus

a. *Nasalisasi*

Huruf yang mengalami penasalan adalah huruf ㅞ, ㅟ, ㅠ, ㅡ, ㅢ. Penasalan akan muncul bila huruf-huruf tersebut bertemu dengan huruf-huruf ㅍ dan ㄴ.

Proses nasalisasi:

- 1) /ㅞ, ㅟ/ + /ㅍ atau ㄴ/ = ㅍ

contoh:

	Kata	Pelafalan		
Hangeul	갑니다	[감]	[니]	[다]
romanisasi	gabnida	gam	ni	da

- 2) /ㅠ, ㅡ/ + /ㅍ atau ㄴ/ = ㄴ

contoh:

	Kata	Pelafalan		
hangeul	걷는다	[건]	[느]	[다]
romanisasi	geotneunda	geon	neun	da

- 3) /ㅢ, ㅣ/ + /ㅍ atau ㄴ/ = ㅇ

Contoh:

	Kata	Pelafalan	
hangeul	백만	[뱅]	[만]
romanisasi	baekman	baeng	man]

b. Tensifikasi

Proses tensifikasi berlaku bila huruf ㅁ, ㄷ, ㄱ, diakhir suatu suku kata bertemu dengan huruf ㅁ, ㄷ, ㅈ, ㅊ, dan ㄱ di awal suku kata berikutnya.

Proses tensifikasi:

- 1) /ㅁ, ㄷ, ㄱ/ + /ㅁ/ = /ㅃ/ → 납부 [나뽀]
- 2) /ㅁ, ㄷ, ㄱ/ + /ㄷ/ = /ㄸ/ → 법대 [법뽀]
- 3) /ㅁ, ㄷ, ㄱ/ + /ㅈ/ = /ㅉ/ → 답장 [답짱]
- 4) /ㅁ, ㄷ, ㄱ/ + /ㅊ/ = /ㅊ/ → 학생 [학쌩]
- 5) /ㅁ, ㄷ, ㄱ/ + /ㄱ/ = /ㄲ/ → 입국 [입꺽]

c. Aspirasi

Proses pengucapan dengan aspirat berlaku bila huruf ㅁ, ㄷ, ㄱ, bertemu dengan huruf ㅎ.

Proses aspirasi :

- 1) /ㅁ/ + /ㅎ/ = /ㅍ/ → 입항 [이팡]
- 2) /ㄷ/ + /ㅎ/ = /ㅌ/ → 낳다 [나타]
- 3) /ㄱ/ + /ㅎ/ = /ㅋ/ → 이렇게 [이러케]
- 4) /ㅈ/ + /ㅎ/ = /ㅊ/ → 그렇지 [그러치]

d. Palatalisasi

Proses palatalisasi dilakukan dengan memposisikan bagian depan lidah dekat atau pada langit-langit keras. Proses ini terjadi ketika huruf ㄷ dan ㅌ diakhir suku kata bertemu dengan huruf ㅛ di awal suku kata berikutnya.

Proses patalisasi :

- 1) /ㄷ/+ㅛ/ = /ㅈ/ → 굳이 [구치]
- 2) /ㅌ/+ㅛ/ = /ㅊ/ → 같이 [가치]
- 3) /ㄷ + ㅎ/ + /ㅛ/ = /ㅈ/ → 받히다 [바치다]

e. *Perubahan pelafalan huruf ㅐ [r. l]*

Huruf ㅐ bila bertemu dengan huruf tertentu di depannya maka huruf ㅐ tersebut tidak lagi dilafalkan [r,l] tergantung kepada huruf apa ia bertemu.

Formulasi :

- 1) /ㅁ/ + /ㅐ/ = /ㅁ/ + /ㄴ/ ➔ 심리 [심니]
- 2) /ㅇ/ + /ㅐ/ = /ㅇ/ + /ㄴ/ ➔ 함량 [함냥]
- 3) /ㅍ/ + /ㅐ/ = /ㅁ/ + /ㄴ/ ➔ 법령 [범녕]
- 4) /ㄱ/ + /ㅐ/ = /ㅇ/ + /ㄴ/ ➔ 국립 [궁닙]

f. *Perubahan pengucapan huruf ㄴ*

Mirip halnya dengan huruf ㅐ, huruf ㄴ juga mengalami perubahan bentuk bunyi jika bertemu dengan huruf ㅐ.

Formulasi :

$$/ㄴ/ + /ㅐ/ = /ㄹ/ + /ㅐ/ ➔ 신라 [실라]$$

ANGKA

Masyarakat Korea menggunakan dua jenis angka dalam kehidupannya. Angka yang pertama adalah angka Korea Asli dan satu lagi adalah Angka Sino Korea, yaitu angka yang berasal dari Bahasa Cina.

1. Angka Korea Asli

Bahasa Korea	Romanisasi	Bahasa Indonesia
하나/한	hana/ han	Satu
둘/두	dul/ du	Dua
셋/ 세	set/ se	Tiga
넷 /네	net/ ne	Empat
다섯	daseot	Lima
여섯	yeoseot	Enam
일곱	ilgop	Tujuh
여덟	yeodeol	Delapan
아홉	ahop	Sembilan
열	yeol	Sepuluh
열하나	yeolhana	Sebelas
열둘	yeoldul	dua belas
열셋	yeolset	tiga belas
열넷	yeollet	empat belas
열다섯	yeoldaseot	lima belas
열여섯	yeolyeoseot	enam belas
열일곱	yeoilgop	tujuh belas

열여덟	yeolyeodeol	delapan belas
열아홉	yeolahop	sembilan belas
스물	seumul	dua puluh
스물 하나	seumul hana	dua puluh satu
서른	seoreun	tiga puluh
서른 다섯	seoreun daseot	tiga puluh lima
마흔	maheun	empat puluh
마흔둘	maheun dul	empat puluh dua
쉰	swin	lima puluh
쉰여섯	swin yeoseot	lima puluh enam
예순	yesun	enam puluh
예순아홉	yeseun ahop	enam puluh sembilan
일흔	ireun	tujuh puluh
여든	yeodeun	delapan puluh
아흔	aheun	sembilan puluh
백	baek	seratus

Angka ini dipakai untuk menunjukkan jam, frekuensi, usia, dan unit.

*) segala bilangan yang membutuhkan satuan, maka bilangan tersebut menggunakan jenis angka ini.

Bilangan	Bahasa Korea	Romanisasi	Bahasa Indonesia
jam	열두시	yeol du-si	jam 12
kuantitas	한 마리 한 장 한 게	han mari han jang han ge	seekor selembar sebuah
frekuensi	칠 번	chil beon	tujuh kali

2. Angka Sino Korea

Bahasa Korea	Romanisasi	Bahasa Indonesia
일	il	satu
이	i	dua
삼	sam	tiga
사	sa	empat
오	o	lima
육	yuk	enam
칠	chil	tujuh
팔	pal	delapan
구	gu	sembilan
십	sip	sepuluh
십삼	sipman	tiga belas
이십	isip	dua puluh
이십오	isipo	dua puluh lima
삼십	samsip	tiga puluh
사십	sasip	empat puluh
오십	osip	lima puluh
육십	yuksip	enam puluh
칠십	chilsip	tujuh puluh
팔십	palsip	delapan puluh
구십	gusip	sembilan puluh
백	baek	seratus
천	cheon	seribu
만	man	sepuluh ribu
십만	sipman	seratus ribu
백만	baekman	satu juta
천만	cheonman	sepuluh juta
억	eok	satu miliar

Angka sino Korea biasa dipakai untuk menyebutkan jumlah uang, nama bulan, tahun, periode, menit/detik, dan bagian.

Contoh :

Tahun	이천 십년	icheon simnyeon	tahun 2010
Bulan	십이월	sip i-wol	bulan desember
Uang	삼천원	sam cheon-won	tiga ribuwon
Menit	오분	o-bun	lima menit
Detik	열초	yeol-cho	sepuluh detik

KALIMAT

Sekilas Tentang Struktur dan Unsur Kalimat

Agar para pembelajar Bahasa Korea dapat menyusun kalimat dalam Bahasa Korea dengan baik dan benar, diperlukan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan bahasa tersebut. Sebelum dibahas tentang struktur dan unsur kalimat, dijelaskan terlebih dahulu tentang perbedaan frasa nomina dalam Bahasa Korea. Berikut merupakan perbedaan pola penyusunan frasa nomina dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea.

Bahasa Indonesia	
Diterangkan (d)	Menerangkan (m)
anak anjing	yang imut
pulau jeju	yang indah
paman	(yang) itu

VS

Bahasa Korea			
Menerangkan (m)		Diterangkan (d)	
귀여운 gwiyeoun	yang imut/ lucu	강아지 gangaji	anak anjing
아름다운 areumdaun	yang indah	제주도 jejudo	pulau jeju
저 jeo	yang itu	아저씨 ajeossi	paman

1. Struktur Kalimat

Secara mendasar dan sederhana struktur kalimat Bahasa Indonesia adalah SPOK (subjek, predikat, objek, dan keterangan), sedangkan Bahasa Korea terdiri atas KSOP (keterangan, subjek, objek, lalu diakhiri, dengan predikat).

Contoh:

Bila orang Indonesia mengatakan,

saya	makan	kue	di kelas
S	P	O	K

maka orang Korea mengatakan

교실에서	저는	케이크를	먹습니다
gyosil-eso	jeo-neun	keikeu-reul	meokseumnida
di kelas	saya	kue	makan
K	S	O	P

2. Unsur Kalimat

Terdapat sebuah unsure kalimat yang tidak ditemukan dalam kalimat-kalimat Bahasa Indonesia. Dalam Bahasa Korea unsure tersebut dikenal dengan istilah 'partikel'. Keberadaan partikel-partikel berikut sangat penting dalam Bahasa Korea. Kita dapat menentukan fungsi suatu kata dalam sebuah kalimat, apakah sebagai subjek atau sebagai objek, dan sebagainya melalui partikel-partikel tersebut. Berikut sekilas partikel dasar yang digunakan di dalam Bahasa Korea.

a. *Partikel* 이/가

Fungsi : partikel penanda subjek. Seluruh subjek dalam kalimat Bahasa Korea harus diikuti oleh partikel ini.